

## **RINGKASAN**

### **SKRINING FITOKIMIA EKSTRAK ETANOL 96% KULIT UMBI BAWANG MERAH (*Allium cepa* L.) PHOTOCHEMICAL SCREENING OF 96% ETHANOL EXTRACT ONION BULB SKIN (*Allium cepa* L.)**

**(Studi dilakukan di Akademi Farmasi Surabaya)**

**Sri Wahyuni**

Indonesia kaya akan beraneka ragam tanaman yang sering dimanfaatkan oleh masyarakat, baik sebagai bahan pangan ataupun sebagai obat. Akan tetapi untuk limbah tanaman masih jarang. Salah satu contohnya adalah limbah kulit bawang merah yang banyak diperoleh dari hasil pengumpulan pasca panen bawang merah di Kota Pamekasan, Madura, Jawa Timur.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui golongan senyawa metabolit sekunder alkaloid, flavonoid, terpenoid, steroid, tannin, dan saponin yang terkandung dalam ekstrak etanol 96% kulit umbi bawang merah (*Allium cepa* L.)

Skринing fitokimia ini menggunakan pelarut etanol 96% dengan metode remaserasi dan menggunakan alat *vacum rotary evaporator* untuk mendapatkan ekstrak yang akan dilakukan uji. Hasil remaserasi 50 gram sampel kulit umbi bawang merah yang diperoleh dari hasil pengumpulan pasca panen bawang merah yang berasal dari Kota Pamekasan, Madura, Jawa Timur didapatkan ekstrak kental seberat 2,40 gram dengan hasil rendemen 4,8%. Berdasarkan hasil penelitian skrining fitokimia dapat disimpulkan bahwa ekstrak etanol 96% kulit umbi bawang merah (*Allium cepa* L.) positif mengandung senyawa metabolit sekunder alkaloid, flavonoid, terpenoid, steroid, tannin, dan saponin.